

**HUBUNGAN KEBUTUHAN DAN PROGRAM DENGAN MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN MENJAHIT DI PANTI BINA  
REMAJA HARAPAN PADANG PANJANG**

**TESIS**



Oleh

**AKSUL DEWI FIKRA  
NIM 1103684**

Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam  
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
KONSENTRASI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH & ORANG DEWASA  
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2013**

## ABSTRACT

Aksul Dewi Fikra. 2013. The Correlation between the Needs, the Program and Learning Motivation of the Learners in Tailoring Program at Panti Bina Remaja Harapan Padang Panjang. Thesis. Graduate Program of Faculty of Education of Padang State University.

Learning motivation in tailoring program was considered as one of the important factors in achieving the goal of the program. Based on the previous observation it was found that the learning motivation of the participants in undertaking the program at Panti Bina Remaja Harapan seemed to be low. This certainly would affect the effectiveness and the efficiency of the learning process unless a solution was taken. This research was aimed at revealing the correlation between the needs, the program and the participants' learning motivation to be engaged in the program and revealing the relationship among the three variables.

This was a multiple correlational research. The population of the research was 34 participants taking the tailoring program. The data was gotten by using questionnaires of Likert scale that had been tested its validity and reliability. The data gathered then was analyzed by using multiple correlation formula.

The result of the research indicated that: there was a significant correlation between learning needs and learning program, learning program and learning motivation were correlated significantly, and there was a significant correlation between the needs, the program and learning motivation of the participants to join the tailoring program. This was shown by  $r_{\text{calculated}}$  which was higher than  $r_{\text{table}}$ . Based on the result of the research, it was suggested to the participants in order to improve the skill gotten from the program, they should increase their learning motivation, and the committee of the program should be able to create an effective learning process.

## ABSTRAK

**AKSUL DEWI FIKRA. 2011.** Hubungan Antara Kebutuhan dan Program Dengan Motivasi Belajar Dalam Kegiatan Pembelajaran Menjahit Di Panti Bina Remaja Harapan Padang Panjang. Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran menjahit merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran menjahit. Berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta dalam kegiatan pembelajaran menjahit di Panti Bina Remaja Harapan terindikasi rendah, apabila hal ini tidak ditindaklanjuti maka kegiatan pembelajaran menjahit tidak akan berjalan secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan yang signifikan antara kebutuhan dan program dengan motivasi belajar peserta dalam kegiatan pembelajaran menjahit serta mengungkapkan hubungan antara ketiga variabel tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi berganda, dengan populasi 34 orang peserta kegiatan pembelajaran menjahit. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan selanjutnya data yang diperoleh diolah dengan menggunakan rumus korelasi berganda, instrumen penelitian adalah kuesioner dengan model skala likert, yang telah diuji kesahihan dan keterandalanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : antara kebutuhan belajar dan motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan, program pembelajaran memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar peserta dalam kegiatan pembelajaran menjahit, dan antara kebutuhan dan program memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar peserta kegiatan pembelajaran menjahit hal ini terbukti bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Kenyataan ini secara umum menunjukkan bahwa terdapat hubungan kebutuhan dan program dengan motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran menjahit baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Saran dari peneliti agar hasil yang diperoleh oleh warga belajar dalam kegiatan pembelajaran menjahit lebih berkualitas maka diharapkan agar warga belajar lebih meningkatkan motivasi dalam melaksanakan kegiatan menjahit dan penyelenggara program hendaknya menciptakan pembelajaran yang lebih efektif.

# PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : *Aksul Dewi Fikra*

NIM. : 1103684

**Nama**

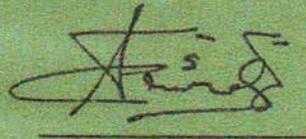
**Tanda Tangan**

**Tanggal**

Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd  
Pembimbing I



Dr. Najibah Taher, M.Pd  
Pembimbing II



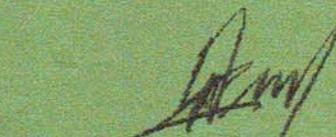
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi



**Prof. Dr. H. Firman, MS., Kons.**

NIP. 19610225 198602 1 001

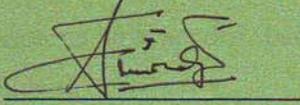
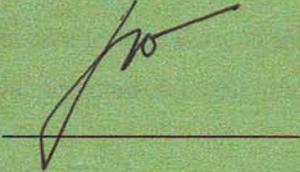
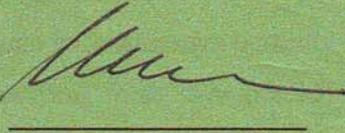
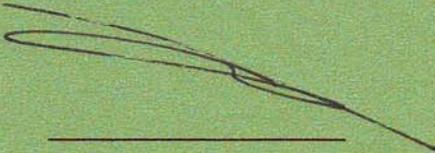


**Dr. Daharnis, M.Pd. Kons.**

NIP. 19601129 198602 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Najibah Taher, M.Pd</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Marjohan, M.Pd., Kons</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Alwen Benti, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : *Aksul Dewi Fikra*

NIM. : 1103684

Tanggal Ujian : 15 Agustus 2013

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul *Hubungan Antara Kebutuhan Belajar dan Program Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Peserta Dalam Kegiatan Pembelajaran Menjahit di Panti Bina Remaja Harapan Padang Panjang* adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis saya ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya dan pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali diikuti secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan sebutan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh melalui karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2013

saya yang menyatakan,

  
METERAI  
TEMPEL  
2E776AGF150665349  
6000  
DJP  
  
Aksui Dewi Fikra

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis mampu merampungkan tesis ini. Shalawat beserta salam semoga dikirimkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang telah melaksanakan tugasnya sebagai utusan Allah dalam menyampaikan risalah Islam demi keselamatan hidup umat di dunia dan akhirat kelak.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulisan tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd. selaku pembimbing I dan Dr. Najibah Taher, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan kontribusi, inspirasi serta motivasi pada penulis.
2. Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd., Dr. Marjohan, M.Pd., Kons S dan Dr. Alwen Benti, M.Pd. sebagai penguji yang telah memberikan kontribusi dalam seminar proposal, seminar hasil maupun ujian akhir tesis penulis.
3. Prof. Dr. Firman, M.Pd. Kons. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Daharnis, M.Pd. Kons, Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan universitas Negeri Padang.

5. Dra. Asnadiyah selaku Kepala Panti Bina Remaja Harapan Padang Padang Panjang
6. Rekan-rekan Mahasiswa PLSOD angkatan 2011 dan 2010 yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis hingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, penulis memohon kepada Allah SWT dan maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis lakukan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kekuatan dan memberkati semua amal baik yang telah kita perbuat. Amin ya rabbal alami

Padang, Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II    KAJIAN TEORI</b>	
A. Panti Sebagai Lembaga Pendidikan Luar Sekolah.....	12
B. Peningkatan Keterampilan Melalui Kegiatan Pembelajaran Menjahit.....	15
C. Kebutuhan Belajar Peserta Didik .....	17
D. Program Pelatihan Menjahit .....	22
E. Motivasi Belajar Peserta Didik.....	31
F. Remaja.....	40
1. Pengertian Remaja .....	40
2. Remaja Putus Sekolah .....	41
3. Faktor Penyebab Remaja Putus Sekolah .....	42
4. Permasalahan Remaja Putus Sekolah .....	43
G. Hubungan Antara Kebutuhan dan Program Pembelajaran dengan Motivasi Belajar.....	45
H. Penelitian Terdahulu .....	48
I. Hipotesis .....	50
J. Kerangka Berfikir .....	50
<b>BAB III   METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Disain Penelitian.....	52
B. Populasi dan Sampel.....	52
C. Defenisi Operasional .....	54
D. Pengembangan Instrumen .....	55

E. Teknik Analisis Data .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	64
1. Motivasi Belajar .....	64
2. Kebutuhan Belajar .....	66
3. Program Pembelajaran .....	67
B. Pengujian Persyaratan Normalitas .....	69
1. Uji Normalitas .....	69
2. Uji Linieritas .....	70
C. Pengujian Hipotesis .....	71
1. Hubungan Antara Kebutuhan dengan Motivasi Belajar .....	71
2. Hubungan Antara Program dengan Motivasi Belajar .....	72
3. Hubungan Antara Kebutuhan dan Program dengan Motivasi Belajar .....	73
D. Bahasan	
1. Signifikansi Hubungan antara Kebutuhan dengan Motivasi Belajar .....	74
2. Signifikansi Hubungan antara Program Pembelajaran dengan Motivasi Belajar .....	76
3. Signifikansi Hubungan antara Kebutuhan dan Program dengan Motivasi Belajar .....	78
<b>BAB V PENUTUP IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Penutup .....	80
B. Implikasi .....	81
C. Saran .....	83

**DAFTAR RUJUKAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Jumlah Warga Belajar .....	4
2. Data Rekapitulasi Absen Peserta Kegiatan Menjahit .....	5
3. Sampel Penelitian.....	54
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	56
5. Tabel Distrubusi Frekwensi Motivasi Belajar .....	65
6. Tabel Distribusi Frekwensi Kebutuhan Belajar .....	66
7. Tabel Distribusi Frekwensi Program Pembelajaran .....	68
8. Tabel Uji Normalitas.....	69
9. Tabel Uji Linearitas Variabel $X_1$ Terhadap Y .....	70
10. Tabel Uji Linearitas Variabel $X_2$ Terhadap Y .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	51
2. Gambar Motivasi Belajar .....	65
3. Gambar Kebutuhan Belajar .....	67
4. Gambar Program Pembelajaran .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian .....	86
2. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen .....	94
3. Realibility Uji Validitas dan Reliabilitas .....	96
4. Data Mentah Penelitian Variabel X1 .....	103
5. Data Mentah Penelitian Variabel X2 .....	104
6. Data Mentah Penelitian Variabel Y .....	106
7. Data Korelasi Kebutuhan dan Motivasi Peserta Kegiatan Menjahit .....	108
8. Data Korelasi Program dan Motivasi Peserta Kegiatan Menjahit .....	110
9. Koefisien Hubungan Variabel X1, X2 denga Variabel Y .....	112
10. Nilai-nilai r Product Moment .....	121
11. Surat Permohonan Penelitian .....	119
12. Surat Izin Penelitian .....	120
13. Surat Rekomendasi Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat .....	121
14. Surat rekomendasi Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat .....	116
15. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	117

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, baik pendidikan formal, non formal, maupun informal. Pendidikan dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan tangguh, memiliki kemampuan intelektual sehingga dapat dijadikan sumber daya manusia berpotensi untuk memimpin bangsa dan negara kearah kemajuan berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Hal ini berarti bahwa pembinaan dan pengembangan potensi, minat dan bakat remaja sudah pasti memerlukan pendidikan

Pengembangan remaja diarahkan untuk mempersiapkan kader penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional dengan memberikan bekal keterampilan kepemimpinan, kesegaran jasmani, kreasi, patriotisme, idealisme, kepribadian, dan budi pekerti yang luhur. Untuk itu perlu diciptakan iklim yang sehat sehingga memungkinkan kreativitas remaja berkembang secara wajar dan bertanggung jawab (Muhibbin,2000)

Kenyataannya tidak semua anak dapat memperoleh pendidikan sebagaimana mestinya. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti: faktor ekonomi (kemiskinan), faktor lingkungan pergaulan, faktor internal si anak. Namun yang lebih utama adalah faktor kemiskinan, terlebih lagi anak yang orang tuanya atau salah satu orang tuanya telah meninggal dunia, sehingga anak

terpaksa putus sekolah karena tidak sanggup membayar uang sekolah. Apalagi mengingat tingginya biaya untuk dapat memperoleh pendidikan.

Rogers, 1972 (dalam Maizuar 1989) menyatakan anak putus sekolah adalah seseorang yang mengalami kegagalan dalam memperoleh dan menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Apabila anak usia sekolah sudah tidak lagi bersekolah, hal ini akan menghambat perkembangan fisik, mental, dan sosial si Anak, juga akan menimbulkan terjadinya masalah sosial dalam masyarakat, seperti tingginya angka pengangguran dan memberi peluang terjadinya tindakan-tindakan menyimpang yang meresahkan masyarakat.

Dinas sosial adalah salah satu instansi pemerintah yang berwenang untuk menangani permasalahan remaja putus sekolah. Dinas sosial merupakan lembaga yang melaksanakan program secara teknis dibidang pendidikan dan latihan nonformal dan informal. Dinas sosial memiliki beberapa Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) yang tidak lain tugasnya adalah menjadi tempat pembinaan dari penyandang permasalahan kesejahteraan sosial (PMKS). Pembinaan tersebut dilakukan dengan cara pemberian keterampilan dan memberikan bimbingan (Profil Dinas Sosial Tahun 2012)

UPTD yang menjadi tempat pembinaan dari penyandang permasalahan kesejahteraan sosial (PMKS) salah satunya adalah Panti Asuhan. Panti Asuhan yang memberikan pembinaan, pendidikan, dan pengembangan bakat terhadap anak terlantar, remaja kurang mampu, yatim, dan putus sekolah adalah Panti Sosial Bina Remaja Harapan Padang Panjang. Dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan tugasnya Panti Sosial Bina Remaja Harapan memberikan bimbingan

dan keterampilan terhadap anak terlantar putus sekolah (siswa pelatihan keterampilan) yang dilaksanakan selama 6 bulan di panti. Dengan adanya Panti ini remaja yang putus sekolah akan memperoleh pembinaan dan dapat mengembangkan bakatnya. Mereka diberi keterampilan-keterampilan sehingga dapat berkarya dan berdiskusi di tengah-tengah masyarakat (Profil Panti Bina Remaja Harapan Tahun 2012)

Panti asuhan adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan kepada anak-anak asuh dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial agar memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan pribadinya (Agus Sunarti, 1986:65)

Jumlah anak penyandang masalah kesejahteraan sosial di Provinsi Sumatera Barat untuk anak terlantar mencapai 77.970 anak, anak memerlukan perlindungan khusus 9,386, dan anak balita terlantar 9.531 anak (Data Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012)

Data diatas menggambarkan masih banyak remaja terlantar yang membutuhkan perhatian dan penanganan secara profesional dan proposional baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat. Pembinaan remaja terlantar sangat penting artinya untuk memberikan kesempatan seluas-luasnyatumbuh dan berkembang secara wajar, baik jasmani, rohani, maupun sosial dalam rangka menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas agar mampu bersaing dan hidup di tengah-tengah masyarakat.

Panti Asuhan Anak Harapan Padang Panjang membinaanak usia 14 sampai 22 tahun sebanyak 100 anak yang merupakan anak yatim, piatu, yatim

piatu dan anak-anak dari keluarga tidak mampu, dengan pembinaan selama 6 bulan untuk 1 angkatan. Dalam 1 tahun melaksanakan pembinaan sebanyak 2 angkatan. PSAA Harapan dalam setiap tahunnya mendapatkan biaya pelaksanaan kegiatan berasal dari dana APBD Provinsi Sumatera Barat (Profil Panti Harapan tahun 2012)

Pelayanan kesejahteraan sosial yang diberikan Panti Harapan meliputi asuhan anak. Kegiatan latihan keterampilan menjahit dan bordir yang dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Kamis. Pembinaan rohani dan pembinaan sosial mental dilaksanakan hari Jumat. Kegiatan olah raga dan kegiatan kesenian yang dilaksanakan setiap hari Sabtu. Keseluruhan pelayanan ini secara umum ditujukan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan anak, dengan sasaran membina dan mendidik anak-anak asuh agar mampu mandiri dan dapat berkembang serta tumbuh dengan baik sehingga dapat menjalankan fungsi sosialnya sebagai anggota masyarakat (Profil Panti Harapan 2012).

Keterangan dari kepala Panti Bina Remaja Harapan Padang Panjang, warga belajar yang mengikuti kegiatan pelatihan menjahit sebanyak 100 orang. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1

**Tabel 1 :Jumlah Warga Belajar Yang Mengikuti Pembelajaran Menjahit di Panti Bina Remaja ‘Harapan’ Padang Panjang Tahun 2012**

No	Usia	Jumlah Remaja
1	14 - 16 tahun	16 orang
2	17 – 19 tahun	50 orang
3	20 - 22 tahun	34 orang
	Jumlah	100 orang

*Data Panti Bina Remaja Harapan Padang Panjang Tahun 2012*

Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa magang pada panti (tanggal 18 November 2012) didapat informasi bahwa di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Padang Panjang ditemukan berbagai fenomena remaja. Remaja yang sudah diberikan pelatihan masih banyak yang tidak mandiri, Remaja juga tidak betah mengikuti kegiatan pembelajaran menjahit. Berdasarkan pengamatan dan informasi yang peneliti peroleh dari instruktur saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjahit berlangsung, terlihat bahwa banyaknya peserta yang terlambat masuk ruangan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menjahit, hanya 52,2% dari jumlah 34 orang peserta didik yang masuk tepat waktu. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel 2

**Tabel 2 : Rekapitulasi Absen Peserta Kegiatan Pembelajaran Menjahit Bulan September-Oktober 2012**

No	Nama	September		Oktober		Jumlah %
		Minggu		Minggu		
		3	4	1	2	
1	Kurnia Rahmadani	t	√	√	t	50%
2	Susi Sopiana	t	√	t	√	50%
3	Vika Muliana	√	√	√	t	75%
4	Vina destri Pratama	√	t	√	t	50%
5	Ilza Aisha Andini	t	√	t	√	50%
6	Yuli Andriani	√	√	t	t	50%
7	Yuliza	t	√	t	√	50%
8	Dilfa Ithri	√	t	√	t	50%
9	Sasmita Wahyuni	t	√	√	t	50%
10	Melisa Suci Mulia	√	√	√	√	100%
11	Ernalis	√	t	√	√	75%
12	Nuryatmi Khairo	√	t	√	t	50%
13	Susi Sulvianti	t	√	√	t	50%
14	Yulia Desti	√	t	t	√	50%
15	Tutik Widayati	√	√	√	t	75%
16	Nurma Yunita	t	√	t	√	50%
17	Wahyuni	t	√	t	√	50%
18	Risna	t	√	t	√	50%
19	Ririn Adriska	√	t	√	t	50%

No	Nama	September		Oktober		Jumlah %
		Minggu		Minggu		
		3	4	1	2	
20	Ernailis	t	√	√	t	50%
21	Jusnita	√	t	t	√	50%
22	Nuryah	√	t	t	√	50%
23	Robiatul Adawiyah	t	√	√	t	50%
24	Teguh Seltiana	t	√	t	√	50%
25	Wenda Sari	√	t	√	√	75%
26	Mawaddah Fitri	t	√	t	√	50%
27	Uliatul Hasanah	√	t	t	√	50%
28	Virra Sri yulia	t	t	√	√	50%
29	Reni afrianti	√	t	t	√	50%
30	Nurlina	√	t	t	√	50%
31	Irhas Ramadhani	√	t	√	t	50%
32	Aisyah Amini	t	t	√	√	50%
33	Dewi Rahma	t	t	√	√	50%
34	Lindawati	√	t	t	√	50%
	Jumlah					52,2%

Keterangan :

t = Terlambat

√ = Hadir

Rendahnya tingkat motivasi dan semangat peserta kegiatan menjahit dalam mengikuti kegiatan, ini terlihat dari persentase di atas 52,2% peserta belum memperlihatkan antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan menjahit. Ini terbukti bahwa banyak peserta yang datang terlambat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan dalam kegiatan hanya sebahagian peserta yang aktif dan serius. Rendahnya motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan ini dapat disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya kurangnya dorongan dari pembina panti, tidak sesuai kebutuhan belajar yang diinginkan oleh peserta, kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan oleh tutor, dan juga dapat disebabkan oleh perencanaan program belajar yang tidak sempurna, (Profil Panti Bina Remaja Harapan Tahun 2012).

Agar peserta kegiatan pembelajaran mudah memahami dan tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menjahit, maka penyelenggara program harus bisa membuat perencanaan pembelajaran yang baik dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam maupun luar diri seseorang. Seseorang yang memiliki motivasi belajar tinggi diduga akan selalu berusaha untuk dapat mencapai hasil yang terbaik dalam segala kegiatan dan penampilannya. Disamping faktor motivasi belajar, kebutuhan dan program diduga juga merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seseorang karena kebutuhan dan program merupakan suatu hal yang berkaitan dengan keinginan atau motivasi seseorang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar sangat diperlukan untuk menghindari kegagalan dalam belajar. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengenal sedini mungkin kebutuhan belajar dan merancang sebegas mungkin program belajar.

Rendahnya tingkat motivasi dan semangat peserta dalam kegiatan pembelajaran menjahit bisa dibuktikan hanya sebagian peserta saja yang serius. Rendahnya motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan ini dapat diidentifikasi dari berbagai hal, diantaranya :

1. Kurangnya dorongan dari pembina panti untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menjahit. Semangat dan dorongan yang besar dari pembina panti

terhadap peserta merupakan modal yang besar dalam mencapai tujuan kegiatan pembelajaran menjahit

2. Tidak sesuainya kebutuhan belajar peserta dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menjahit. Kebutuhan belajar turut membantu dalam kemajuan suatu kegiatan pembelajaran
3. Kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan oleh instruktur dalam proses kegiatan pembelajaran menjahit. Hal ini akan menyebabkan kurangnya minat warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam menggunakan metode pembelajaran tentunya instruktur harus menggunakan berbagai pertimbangan dengan memperhatikan berbagai hal, misalnya situasi dan kondisi, sarana dan prasarana, sasaran serta materi yang akan disampaikan.
4. Kurang sempurnanya perencanaan program pembelajaran yang menyebabkan warga belajar tidak termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menjahit.

### **C. Batasan Masalah**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjahit yang optimal merupakan syarat penting untuk terlaksananya proses pendidikan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjahit meliputi segala hal yang berkaitan dengan terlaksananya proses kegiatan pembelajaran untuk memberikan bekal keterampilan kepada peserta kegiatan. Kegiatan pembelajaran ini akan terlaksana dengan baik apabila diikuti dengan motivasi yang tinggi dari para peserta didukung dengan kebutuhan belajar dan perencanaan program pembelajaran yang bagus.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang diduga berpengaruh bagi seseorang untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini sangat berhubungan dengan kebutuhan belajar dan program pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran menjahit. Kebutuhan belajar, program pembelajaran, dan motivasi belajar seseorang menentukan keberhasilan terselenggaranya proses kegiatan pembelajaran menjahit.

Banyak faktor yang mempengaruhi terlaksananya kegiatan pembelajaran menjahit antara lain kebutuhan belajar dan program pembelajaran. Hal tersebut menjadi dua variabel bebas yang akan dikaji dalam penelitian ini. Disamping berbagai variabel lain yang diduga ikut berperan dalam kegiatan pembelajaran menjahit. Jadi penulis menetapkan dan membatasi permasalahan pada kebutuhan belajar, dan program pembelajaran.

#### **D. Rumusan Masalah**

Motivasi belajar yang tinggi dari semua unsur yang ada menghasilkan tujuan yang baik, sebaliknya tujuan tidak akan tercapai jika salah satu unsur yang tidak termotivasi atau motivasinya rendah. Hasil penelitian menemukan banyak faktor yang dapat menciptakan motivasi belajar yang tinggi diantaranya adalah : kebutuhan belajar dan program pembelajaran peserta. Dalam kegiatan pembelajaran menjahit permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan signifikan antara kebutuhan belajar dengan motivasi belajarpeserta dalam pembelajaran menjahit?

2. Apakah terdapat hubungan signifikan antara program pembelajaran dengan motivasi belajar peserta dalam pembelajaran menjahit?
3. Apakah ada hubungan signifikan antara kebutuhan belajar dan program pembelajaran dengan motivasi peserta dalam kegiatan pembelajaran menjahit?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan :

1. Signifikansi hubungan antara kebutuhan belajar dengan motivasi belajar peserta kegiatan pembelajaran menjahit
2. Signifikansi hubungan antara program pembelajaran dengan motivasi belajar peserta kegiatan pembelajaran menjahit
3. Signifikansi hubungan antara kebutuhan belajar dan program pembelajaran dengan motivasi belajar peserta kegiatan pembelajaran menjahit

### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil temuan nantinya penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu pendidikan terutama dalam kegiatan pembelajaran pendidikan luar sekolah.
2. Bahan masukan bagi penyelenggara program kegiatan pelatihan di Panti Sosial Bina Remaja dalam menyusun suatu perencanaan program yang menjadi pedoman untuk program selanjutnya dan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan kegiatan pelatihan.

3. Bahan masukan dan pembelajaran bagi peserta yang mengikuti pelatihan untuk menyusun suatu program perencanaan untuk program yang akan dibuatnya kelak
4. Bahan sumbangan ilmu bagi masyarakat untuk membuat suatu perencanaan program yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.